

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran fiqih sangatlah penting bagi siswa, yaitu sebagai bekal bagi siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya. Dari pemahaman atau pengetahuan pembelajaran fiqih, siswa diharapkan menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut bisa didapat melalui lingkup sekolah. Adanya pembelajaran fiqih dalam lingkup sekolah adalah untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar mampu mengamalkan ibadah sesuai dengan syariat agama.

Tujuan pembelajaran fiqih adalah untuk memberi bekal kepada siswa berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli agar dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam yang benar. Fiqih ialah ilmu pengetahuan yang membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Hukum yang diatur dalam fiqih Islam itu sendiri dari hukum wajib, sunah, mubah, makruh, dan haram. Oleh karena itu sangat penting bagi kita untuk memahami tentang fiqih.

Disamping ada pula dalam bentuk lain seperti sah, batal, benar, salah, berpahala, berdosa, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Materi pembelajaran fiqih yang sedang dipelajari saat ini fokus pada materi tentang bersuci dari haid dan khitan. Pada materi bersuci dari haid, disini membahas tentang pengertian haid, batas waktu haid, hal-hal yang dilarang ketika haid, hukum mandi wajib (janabah) setelah haid, tata cara mandi wajib (janabah) setelah haid, dan rangkuman tentang tata cara bersuci dari haid. Sedangkan pada materi khitan, disini materi yang dipelajari membahas tentang pengertian khitan, sejarah khitan, hukum khitan, pelaksanaan khitan, dan hikmah khitan. Oleh karena itu penggunaan strategi dan metode pembelajaran sangatlah penting untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Metode dan strategi yang digunakan oleh guru sangatlah penting untuk pembelajaran fiqih agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran yang menarik bukanlah pembelajaran yang sekedar menyenangkan tanpa tujuan. Ada sesuatu yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, yaitu pengetahuan atau keterampilan baru. Jadi, pembelajaran yang menarik harus membuat siswa berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dengan cara yang mudah, cepat, dan menyenangkan. Didalam

---

<sup>1</sup> Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 78.

pembelajaran, seorang guru hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar aktif dalam belajar, guna mendapatkan pengetahuan (*knowledge*). Siswa akan mudah mengikuti pembelajaran jika suasana dalam pembelajaran itu menyenangkan. Dalam suasana yang menyenangkan akan membuat siswa bersemangat dan mudah menerima semua kebutuhan belajar. Selain itu siswa juga akan mampu mengikuti dan memahami materi pelajaran yang sulit menjadi lebih mudah. Maka dari itu, perlu ada metode dan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa tertarik, semangat dan mudah menerima serta memahami materi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran fiqih.

Proses Pendidikan merupakan usaha untuk mengubah dan membina kepribadian manusia dengan nilai-nilai, baik dalam masyarakat dan kebudayaan. Belajar pada dasarnya merupakan kunci esensial dalam usaha pendidikan. Belajar dapat membuat seseorang sebelumnya tidak tahu dan mengerti menjadi tahu dan mengerti.<sup>2</sup>

Metode pembelajaran merupakan cara kerja yang sistematis untuk memudahkan suatu pelaksanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan langkah-langkah yang konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu, misalnya perubahan positif terhadap peserta didik. Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk

---

<sup>2</sup> Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1990), h. 84.

kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Contohnya seperti, ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, brainstorming, debat, seminar, bermain peran (*role play*), study kasus, dan lain sebagainya.

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>3</sup> Dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan, artinya bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan susunan suatu sistem atau rencana yang bertujuan untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang telah didesain untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, strategi dapat diartikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Karena apabila dalam suatu pembelajaran tidak terdapat suatu strategi, maka pembelajaran tersebut tidak akan bisa berjalan dengan baik.

---

<sup>3</sup> Ngalimun, *Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan 65 Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: DUA SATRIA OFFET, 2017), h. 1.

<sup>4</sup> Hidayat Cucu & Juniar Tri Dicky, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), h. 1.

Dalam Al-Qur'an ada menjelaskan tentang ketentuan yang maknanya mengacu kepada metode dan strategi pembelajaran, antara lain *al-hikmah*, *al-mau'izahal-hasanah*, dan *al-jidalduall-hasan*. Seperti yang disebutkan dalam surah An-Nahl ayat 125:16.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Pembelajaran Fiqih juga memiliki peranan penting dalam Islam. Fiqih bertujuan menjelaskan bagaimana penerapan hukum-hukum dalam melaksanakan segala perbuatan terkait dengan hukumnya dalam Islam. “Maksudnya adalah setiap hukum dijelaskan secara rinci berdasarkan pada isi kandungan dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah.

Fiqih sebagai sumber yang mendasari suatu hukum yang berdasarkan pada isi kandungan Al-Qur'an dan Al-Hadist seperti yang disebutkan dalam firman Allah SWT yakni, “*Dirikanlah sholat*” (QS. An-Nisa: 77) dan “*Janganlah kamu mendekati zina*” (QS. Al-Isra: 32) dan juga dalil-dalil khusus lain tentang masalah hukum dalam Islam.<sup>5</sup> Jadi fiqih merupakan himpunan dalil dan ayat Al-Qur'an yang mendasari hukum Al-Qur'an.

Seperti yang disebutkan di atas QS. An-Nisa ayat 77 yang berbunyi:

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً ۖ وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ

<sup>5</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2010), h. 4-5.

عَلَيْنَا الْقِتَالُ لَوْلَا أَحْرَتْنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ ۗ قُلْ مَتَّعْتُ الدُّنْيَا قَلِيلًا وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقَىٰ

وَلَا تُظَلَّمُونَ فِتْيَالًا ۗ ٧٧

Begitu juga yang disebutkan di atas QS. Al-Isra ayat 32 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً ۗ وَسَاءَ سَبِيلًا ۗ ٣٢

Dalam suatu pembelajaran juga ada faktor-faktor yang harus diperhatikan, yang mana faktor merupakan peristiwa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu dalam pelaksanaan pembelajaran. Faktor-faktor disini dapat menimbulkan minat peserta didik terhadap sesuatu, dimana faktor ini dapat ditimbulkan dari diri sendiri atau dari lingkungan sekitarnya, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Guru juga memiliki peran penting dalam suatu pembelajaran, yang mana guru merupakan seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru memiliki tugas utama yaitu untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>6</sup>

Dalam suatu pembelajaran, seorang guru juga harus memiliki sikap yang adil kepada peserta didik agar tidak terjadi kecemburuan sosial antara peserta didik yang

---

<sup>6</sup> Hidayat Cucu & Juniar Tri Dicky, h. 7.

satu dengan yang lain. Dan dalam menyampaikan suatu pembelajaran guru juga harus terlebih dulu menyiapkan metode dan strategi apa yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut, apabila sudah ditentukan metode dan strateginya, maka guru akan lebih mudah menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan apa saja susunan yang akan dilakukan dalam pembelajaran tersebut. Dan dengan begitu peserta didik juga akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mereka tidak akan mudah bosan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui sejauh mana metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam ruang lingkup mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum Kintap. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Metode dan Strategi yang Digunakan Guru Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap”**

## **B. Definisi Istilah**

Ada beberapa penjelasan dari definisi istilah yang tercantum dalam penelitian ini, yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran secara umum mempunyai arti suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prinsip dasar pembelajaran adalah bagaimana motifasi peserta didik

supaya belajar dan mengembangkan potensinya secara optimal, faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan untuk mencapai keberhasilan belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu cara atau metode kegiatan untuk mencapai suatu tujuan dalam pendidikan. Jadi dapat didefinisikan bahwa strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

## **2. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.<sup>8</sup> Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara pembelajaran yang sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar proses pembelajaran berjalan efektif dan bisa mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu seperti terjadinya perubahan positif dalam diri peserta didik.

---

<sup>7</sup> Lufri, Ardi, Yogica Relsas, Muttaqin Arief, Fitri Rahmadhani, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: CV IRDH, 2020), h. 12.

<sup>8</sup> Lufri, Ardi, Yogica Relsas, Muttaqin Arief, Fitri Rahmadhani, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: CV IRDH,2020), h. 48.



### 3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang disiapkan untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang pada akhirnya diharapkan dapat menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman serta pengalaman.<sup>9</sup>

Dengan demikian, dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengertian pembelajaran fiqih adalah segala upaya yang dilakukan dengan penuh tanggungjawab oleh guru kepada siswa yang tersusun secara terprogram dengan tujuan untuk mencapai proses pengajaran yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, strategi dan evaluasi pembelajaran salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam berfungsi sebagai wahana pemberian pengetahuan tentang hukum-hukum Islam atau tuntutan ibadah praktis kepada siswa agar dapat memahami, meyakini dan menghayati ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian, adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap

---

<sup>9</sup> Rianawati, *Implementasi Nilai-nilai Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, 2014), h. 176.

2. Bagaimana strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan penelitian, adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

1. Penulis ingin mengetahui metode dan strategi apa yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap.
2. Penulis merasa tertarik tentang bagaimana penggunaan metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih di kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap.

3. Karena setiap guru menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang berbeda agar siswa mampu memahami mata pelajaran yang di ajarkan.

## **F. Signifikasi Penelitian**

Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan berguna:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang akan bermanfaat bagi para peneliti dan pembaca agar lebih mengetahui metode dan strategi apa saja yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih di kelas 5.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kegunaan bagi:

- a. Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang telah disusun.

- b. Pendidik

Pendidik dapat memiliki banyak wawasan lagi dengan menentukan metode dan strategi pembelajaran apa yang harus digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu pendidik akan memiliki banyak pengalaman yang mana akan membuat pendidik tidak bingung lagi apabila nanti menggunakannya dalam proses pembelajaran.

- c. Sekolah

Sekolah akan lebih banyak memiliki pengalaman dalam menentukan metode dan strategi dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran fiqih kelas 5, dan ini dapat memperluas wawasan sekolah tersebut.

d. Peneliti

Peneliti mendapatkan banyak pengetahuan mengenai metode dan strategi pembelajaran apa yang cocok digunakan pada pembelajaran fiqih kelas 5, dan apa saja faktor-faktor yang ditimbulkan didalamnya.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap penulis relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Nurhana Riandari dalam skripsinya yang berjudul “Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma’arif NU Sokawera Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”. Menyimpulkan bahwa penggunaan Metode Pembelajaran Fiqih di kelas V MI Ma’arif NU Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga sudah bervariasi. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tingkat pemahaman siswa. Dalam penggunaannya, metode digunakan secara bervariasi sehingga meningkatkan semangat belajar siswa, serta meningkatkan partisipasi siswa.
2. Sigit Pujiyatno dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma’arif NU 01 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga”. Menyimpulkan bahwa hasil penelitian

tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga secara umum sudah baik dan bervariasi. Secara umum langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajarannya yaitu guru memberikan materi secara ringkas, guru meminta peserta didik untuk mengikuti langkah-langkah strategi pembelajaran, guru bersama peserta didik melakukan klarifikasi, kesimpulan dan tindak lanjut berupa evaluasi pembelajaran. Dalam strategi-strategi tersebut, guru mengikutsertakan peserta didiknya untuk aktif dalam pembelajaran.

3. Khoirun Nisa dalam skripsinya yang berjudul “Metode Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Menyimpulkan, bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Pageraji, menggunakan metode bermacam-macam disesuaikan dengan materi, metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode resitasi, metode drill, dan metode kerja kelompok. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih mengacu pada ruang lingkup materi yang ada pada masing-masing kelas dan disesuaikan dengan kondisi siswa, dimana dalam menerapkan metode dalam kegiatan pembelajaran Fiqih guru sudah menerapkan langkah-langkah penggunaan metode yang sesuai dengan konsep atau teori yang ada,

disamping guru juga memperhatikan fungsi dan tujuan dari pembelajaran Fiqih.

Perbedaannya dengan penelitian yang saya angkat adalah:

Dari ketiga penelitian terdahulu, penelitian mereka berfokus kepada metode pembelajarannya saja atau strategi pembelajarannya. Sedangkan penelitian saya berfokus kepada metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di kelas 5.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini disajikan dalam beberapa bab, adapun sistematika skripsi ini meliputi:

- Bab satu : Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Istilah, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.
- Bab dua : Kajian Teori, pada bab ini akan menguraikan tentang Metode dan Strategi Pembelajaran yang digunakan dalam Pembelajaran Fiqih.
- Bab tiga : Metode Penelitian, berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik

Pengumpulan dan Pengolahan Data, Analisis Data, dan  
Prosedur Penelitian.

Bab empat : Hasil Penelitian, berisi hasil dan pembahasan dari penelitian.

Pertama penelitian akan memaparkan terlebih dahulu hasil dari penelitian dan selanjutnya akan dipaparkan hasil analisis penelitian.

Bab lima : Penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan diambil

dari hasil dan pembahasan penelitian yang akan diinterpretasikan secara rinci. Sedangkan saran dirumuskan dari hasil penelitian.